

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Ningsih (2019), mengatakan Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah studi yang menggunakan pendekatan teoritis induktif. Ini dikembangkan berdasarkan pendekatan, pendekatan yang memberikan pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, dan masalah dengan masalah dengan masalah yang disajikan. Validitas input diberikan pada pertanyaan berbasis penelitian dukungan format, dan secara empiris di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penjelasan statistik, dan mengevaluasi dan memprediksi hasil.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasi. Penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain, hubungan antar satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikan secara statistik (Hamdi & Bahruddin, 2014). Hubungan variabel  $x$  dengan variabel  $y$  dapat berupa hubungan kasual, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2016).

Hal ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya

pengaruh dari materi pelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII di MTsN 4 Kota Padang.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 kota Padang, Jln. Parak Laweh, Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian akan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Akidah Akhlak akan di sesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dijadikan objek penelitian sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar di MTsN 4 kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di MTsN 4 kota Padang, pada kelas VIII.

## **C. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Menurut dermawan (2016), mengatakan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jadi Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTsN 4 kota Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tabel populasi peserta didik VIII MTsN 4 kota Padang Tahun 2025/2026.

**Tabel 3.1**  
**Populasi kelas VIII MTs N 4 Kota Padang**

| <b>Kelas VIII</b> | <b>Jumlah</b> |
|-------------------|---------------|
| VIII.1            | 32            |
| VIII.2            | 32            |
| VIII.3            | 33            |
| VIII.4            | 30            |
| VIII.5            | 32            |
| VIII.6            | 33            |
| VIII.7            | 32            |
| VIII.8            | 32            |
| VIII.9            | 31            |
| VIII.10           | 30            |
| <b>Jumlah</b>     | <b>318</b>    |

*Sumber : Guru PAI Kelas VIIIMTsN 4 kota Padang 14 januari 2025*

## 2. Sampel

Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan untuk sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel merupakan kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil di teliti. Apabila subyek yang diteliti besar atau lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil menggunakan pendekatan persentase antara 10-15% dari populasi (untuk penelitian yang sifatnya eksploratif atau survei umum) atau 20- 30% (untuk penelitian eksplanatif atau mendalam).

Dalam penelitian ini penulis mengambil 15% responden. Sampel diperlukan untuk mewakili populasi yang telah ditetapkan dalam

penelitian ini, agar dapat menggambarkan keadaan populasi dan memudahkan pelaksanaan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013), bahwa sampel adalah “Wakil dari populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 47 peserta didik yang terdiri dari peserta didik kelas VIII.1 sampai VIII.10MTsN 4 Kota Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling (sampel dipilih secara acak didasarkan pada beberapa alasan utama. Pertama, teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan reliabel. Kedua, teknik ini lebih efisien dalam situasi peneliti yaitu dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga peneliti cukup menggunakan metode aplikasi pengacak angka untuk memilih responden (peserta didik) dari setiap kelas.

**Gambar 3.1**  
**Aplikasi Pengacak**



*Aplikas Pengacak Angka*

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian Peserta Didik**  
**Kelas VIII MTs N Kota Padang**

| No           | Kelas   | No Absen           | Jumlah    |
|--------------|---------|--------------------|-----------|
| 1            | VIII.1  | 15, 20, 22, 25, 29 | 5         |
| 2            | VIII.2  | 2, 12, 16, 30, 32, | 5         |
| 3            | VIII.3  | 1, 5, 7, 21,       | 4         |
| 4            | VIII.4  | 4, 16, 17, 26, 29  | 5         |
| 5            | VIII.5  | 3, 6, 7, 9, 24,    | 5         |
| 6            | VIII.6  | 7, 8, 19, 30,      | 4         |
| 7            | VIII.7  | 4, 22, 23, 24, 25  | 5         |
| 8            | VIII.8  | 10, 16, 17, 19, 20 | 5         |
| 9            | VIII.9  | 9, 13, 14, 15,     | 4         |
| 10           | VIII.10 | 6, 14, 19, 24, 25  | 5         |
| <b>Total</b> |         |                    | <b>47</b> |

*Sumber: Guru Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 4 Kota Padang*

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

##### **a. Variabel bebas (Independent)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah materi mata pelajaran akidah akhlak.

##### **b. Variabel terikat (Dependent)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat

padapenelitian ini adalah kecerdasan spritual peserta didik kelas VIII MTsN 4 kota Padang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Sugiyono (2019), mengatakan bahwa observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian. Pertama guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mekiputi pengamatan berlangsung. Dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Observasi adalah pengamatan. Dalam hal ini observasi merupakan penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap guru dan juga peserta didik.

##### **2. Angket atau kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Susunan daftar pertanyaan itu sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya. Operasionalisasi dalam penelitian adalah

proses penyusunan alat ukur, atau membuat alat yang akan dipakai untuk mengumpulkan data, misalnya menyusun daftar pertanyaan, daftar pengamatan, check list data dokumen dan sebagainya. Kelebihan angket atau kuesioner adalah: a) bisa dilakukan dalam skala besar, b) biayanya lebih murah karena tidak perlu mengirim banyak orang, dan c) bisa memperoleh jawaban yang sifatnya pribadi.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti adalah angket materi mata pelajaran Akidah Akhlak berbentuk skala likert. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatancatatan seperti buku-buku peraturan yang ada. Data-data yang diperoleh bisa diperoleh dari transkrip, buku dan dokumen-dokumen lain, dokumen sendiri yaitu “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk

pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukandengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dari rujukan diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas instrumen**

Pengukuran data yang reliabel salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam penelitian. Reliabilitas data penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Reliabilitas data penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Agar hasil penelitian dapat dipercaya salah satu syaratnya adalah data penelitian tersebut harus reliabel. Reliabelitas menenunjukkan sejauh mana pengukuran data dapat diukur secara tepat. Pengukuran dibidang ilmu alam pada umumnya reliabilitas pengukurannya cukup baik karena alat ukurnya yang relatif baik.

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2019), Instruemen merupakan perlengkapan yang digunakan oleh peneliti saatkegiatan penelitian dalam rangka untuk mengakulasi informasi agar kegiatanmenjadi sistematis serta dipermudah olehnyaValidasi merupakan Suatu angket antara butir pertanyaan atau item pernyataan yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan suatu totalitas,

artinya validitas suatu pernyataan itu akan sangat dipengaruhi atau sangat tergantung pada validitas yang dimiliki setiap item pernyataan tersebut. Validitas adalah suatu tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien kolerasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

$N$  = Banyak Subjek

$X$  = Skor butir soal atau skor item pernyataan dan pertanyaan

$Y$  = Total Skor

$\sum X$  = Jumlah nilai

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai-nilai X

$\sum Y$  = Jumlah niali-nilai

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

$XY$  = Perkalian nilai X dan Y perorangan

$\sum XY$  = Jumlah perkalian nilai X dan Y perorangan

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat validitas soal yang akan diujikan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik. Maka per-butir pernyataan akan terlihat kriteria kevalidannya korelasi product moment

untuk menentukan validitas. Angket dikategorikan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% pada tabel pearson product moment, demikian sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen (butir pernyataan) dianggap tidak valid (Supriadi, 2017). Untuk memperoleh data lebih lanjut pada penelitian ini dilakukan uji validitas item angket. Jumlah pernyataan angket variabel X sebanyak 60 item dan variabel Y 80 item dengan responden 27. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Siences* (SPSS) versi 26.

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel X**

| No | R-Hitung | R-Tabel | Keterangan  |
|----|----------|---------|-------------|
| 1  | 0,497    | 0,404   | Valid       |
| 2  | 0,459    | 0,404   | Valid       |
| 3  | 0,556    | 0,404   | Valid       |
| 4  | 0,358    | 0,404   | Tidak Valid |
| 5  | 0,544    | 0,404   | Valid       |
| 6  | 0,486    | 0,404   | Valid       |
| 7  | 0,388    | 0,404   | Tidak Valid |
| 8  | 0,459    | 0,404   | Valid       |
| 9  | 0,530    | 0,404   | Valid       |
| 10 | 0,709    | 0,404   | Valid       |
| 11 | 0,408    | 0,404   | Valid       |
| 12 | 0,740    | 0,404   | Valid       |
| 13 | 0,452    | 0,404   | Valid       |
| 14 | 0,303    | 0,404   | Tidak Valid |
| 15 | 0,349    | 0,404   | Tidak Valid |
| 16 | 0,651    | 0,404   | Valid       |
| 17 | 0,828    | 0,404   | Valid       |
| 18 | 0,713    | 0,404   | Valid       |
| 19 | 0,692    | 0,404   | Valid       |
| 20 | 0,436    | 0,404   | Valid       |
| 21 | 0,556    | 0,404   | Valid       |

| No | R-Hitung | R-Tabel | Keterangan  |
|----|----------|---------|-------------|
| 22 | 0,648    | 0,404   | Valid       |
| 23 | 0,659    | 0,404   | Valid       |
| 24 | 0,818    | 0,404   | Valid       |
| 25 | 0,478    | 0,404   | Valid       |
| 26 | 0,629    | 0,404   | Valid       |
| 27 | 0,629    | 0,404   | Valid       |
| 28 | 0,286    | 0,404   | Tidak Valid |
| 29 | 0,615    | 0,404   | Valid       |
| 30 | 0,701    | 0,404   | Valid       |
| 31 | 0,467    | 0,404   | Valid       |
| 32 | 0,788    | 0,404   | Valid       |
| 33 | 0,775    | 0,404   | Valid       |
| 34 | 0,211    | 0,404   | Tidak Valid |
| 35 | 0,520    | 0,404   | Valid       |
| 36 | 0,562    | 0,404   | Valid       |
| 37 | 0,775    | 0,404   | Valid       |
| 38 | 0,607    | 0,404   | Valid       |
| 39 | 0,766    | 0,404   | Valid       |
| 40 | 0,670    | 0,404   | Valid       |
| 41 | 0,344    | 0,404   | Tidak Valid |
| 42 | 0,716    | 0,404   | Valid       |
| 43 | 0,612    | 0,404   | Valid       |
| 44 | 0,597    | 0,404   | Valid       |
| 45 | 0,378    | 0,404   | Tidak Valid |
| 46 | 0,780    | 0,404   | Valid       |
| 47 | 0,775    | 0,404   | Valid       |
| 48 | 0,656    | 0,404   | Valid       |
| 49 | 0,743    | 0,404   | Valid       |
| 50 | 0,608    | 0,404   | Valid       |
| 51 | 0,292    | 0,404   | Tidak Valid |
| 52 | 0,652    | 0,404   | Valid       |
| 53 | 0,511    | 0,404   | Valid       |
| 54 | 0,714    | 0,404   | Valid       |
| 55 | 0,607    | 0,404   | Valid       |
| 56 | 0,666    | 0,404   | Valid       |
| 57 | 0,437    | 0,404   | Valid       |
| 58 | 0,374    | 0,404   | Tidak Valid |
| 59 | 0,622    | 0,404   | Valid       |
| 60 | 0,558    | 0,404   | Valid       |

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Y**

| No. | R-Hitung | R-Tabel | Keterangan  |
|-----|----------|---------|-------------|
| 1   | 0,581    | 0,404   | Valid       |
| 2   | 0,426    | 0,404   | Valid       |
| 3   | 0,386    | 0,404   | Tidak Valid |
| 4   | 0,482    | 0,404   | Valid       |
| 5   | 0,460    | 0,404   | Valid       |
| 6   | 0,411    | 0,404   | Valid       |
| 7   | -0,119   | 0,404   | Tidak Valid |
| 8   | 0,457    | 0,404   | Valid       |
| 9   | 0,162    | 0,404   | Tidak Valid |
| 10  | 0,297    | 0,404   | Tidak Valid |
| 11  | 0,491    | 0,404   | Valid       |
| 12  | 0,535    | 0,404   | Valid       |
| 13  | 0,573    | 0,404   | Valid       |
| 14  | 0,508    | 0,404   | Valid       |
| 15  | 0,290    | 0,404   | Tidak Valid |
| 16  | 0,355    | 0,404   | Tidak Valid |
| 17  | 0,355    | 0,404   | Tidak Valid |
| 18  | 0,479    | 0,404   | Valid       |
| 19  | 0,489    | 0,404   | Valid       |
| 20  | 0,290    | 0,404   | Tidak Valid |
| 21  | 0,683    | 0,404   | Valid       |
| 22  | 0,435    | 0,404   | Valid       |
| 23  | 0,359    | 0,404   | Tidak Valid |
| 24  | 0,429    | 0,404   | Valid       |
| 25  | 0,453    | 0,404   | Valid       |
| 26  | 0,134    | 0,404   | Tidak Valid |
| 27  | 0,495    | 0,404   | Valid       |
| 28  | 0,769    | 0,404   | Valid       |
| 29  | 0,323    | 0,404   | Tidak Valid |
| 30  | 0,200    | 0,404   | Tidak Valid |
| 31  | 0,843    | 0,404   | Valid       |
| 32  | 0,556    | 0,404   | Valid       |
| 33  | 0,610    | 0,404   | Valid       |
| 34  | 0,375    | 0,404   | Tidak Valid |
| 35  | 0,683    | 0,404   | Valid       |
| 36  | 0,374    | 0,404   | Tidak Valid |

| No. | R-Hitung | R-Tabel | Keterangan  |
|-----|----------|---------|-------------|
| 37  | 0,552    | 0,404   | Valid       |
| 38  | 0,182    | 0,404   | Tidak Valid |
| 39  | 0,592    | 0,404   | Valid       |
| 40  | 0,385    | 0,404   | Tidak Valid |
| 41  | 0,743    | 0,404   | Valid       |
| 42  | 0,738    | 0,404   | Valid       |
| 43  | 0,424    | 0,404   | Valid       |
| 44  | 0,234    | 0,404   | Tidak Valid |
| 45  | 0,674    | 0,404   | Valid       |
| 46  | 0,598    | 0,404   | Valid       |
| 47  | 0,449    | 0,404   | Valid       |
| 48  | 0,365    | 0,404   | Tidak Valid |
| 49  | 0,898    | 0,404   | Valid       |
| 50  | 0,706    | 0,404   | Valid       |
| 51  | 0,601    | 0,404   | Valid       |
| 52  | 0,587    | 0,404   | Valid       |
| 53  | 0,196    | 0,404   | Tidak Valid |
| 54  | 0,280    | 0,404   | Tidak Valid |
| 55  | 0,683    | 0,404   | Valid       |
| 56  | 0,779    | 0,404   | Valid       |
| 57  | 0,837    | 0,404   | Valid       |
| 58  | 0,385    | 0,404   | Tidak Valid |
| 59  | 0,325    | 0,404   | Tidak Valid |
| 60  | 0,630    | 0,404   | Valid       |
| 61  | 0,141    | 0,404   | Tidak Valid |
| 62  | 0,743    | 0,404   | Valid       |
| 63  | 0,455    | 0,404   | Valid       |
| 64  | 0,249    | 0,404   | Tidak Valid |
| 65  | 0,239    | 0,404   | Tidak Valid |
| 66  | 0,701    | 0,404   | Valid       |
| 67  | 0,556    | 0,404   | Valid       |
| 68  | 0,601    | 0,404   | Valid       |
| 69  | 0,379    | 0,404   | Tidak Valid |
| 70  | 0,706    | 0,404   | Valid       |
| 71  | 0,776    | 0,404   | Valid       |
| 72  | 0,681    | 0,404   | Valid       |
| 73  | 0,302    | 0,404   | Tidak Valid |
| 74  | 0,672    | 0,404   | Valid       |

| No. | R-Hitung | R-Tabel | Keterangan  |
|-----|----------|---------|-------------|
| 75  | 0,381    | 0,404   | Tidak Valid |
| 76  | 0,348    | 0,404   | Tidak Valid |
| 77  | 0,650    | 0,404   | Valid       |
| 78  | 0,356    | 0,404   | Tidak Valid |
| 79  | 0,742    | 0,404   | Valid       |
| 80  | 0,601    | 0,404   | Valid       |

Dari tabel diatas diketahui bahwa angket untuk variabel X (Materi Akidah Akhlak) dari 60 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 50 dan yang tidak valid 10 soal. Sedangkan variabel Y (Kecerdasan Spiritual) dari item 80 soal, yang dinyatakan valid sebanyak 50 soal dan yang tidak valid 30 soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Dari hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 140 item soal (item soal variabel X dan Y) ternyata terdapat 100 item soal yang valid dan terdapat 40 soal yang dinyatakan tidak valid. Maka dari 40 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Nasution (2015), mengatakan bahwa reliabilitas merupakan salah satu bentuk khusus dari korelasi yang menggambarkan keajegan alat ukur (tes). Suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, jika tes tersebut dapat telah uji kreblitasnya. Instrument penelitian dapat dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

**Keterangan:**

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varian total

$k$  = Jumlah item

Kriteria suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini pada rumusan Alpha Corombach, bila nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,60.

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Korelasi Reliabilitas**

| Reliabilitas       | Kriteria      |
|--------------------|---------------|
| $0,8 \leq r < 1,0$ | Sangat Tinggi |
| $0,6 \leq r < 0,8$ | Tinggi        |
| $0,4 \leq r < 0,6$ | Sedang        |
| $0,2 \leq r < 0,4$ | Rendah        |
| $r < 0,2$          | Sangat Rendah |

Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan

Reliabilitas dari variabel X dengan 40 item soal yang valid, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel X**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,951                   | 60         |

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Window

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai Alpha Cronbach adalah 0,951 kemudian dikonsultasikan dengan indeks

reliabilitas yaitu berada pada kriteria  $0,8 \leq r < 1,0$  artinya item soal memiliki reliabilitas sangat tinggi atau realible.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Y**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,937                   | 80         |

**Sumber: Sftware SPSS Versi 26 for Window**

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai Alpha Cron bach adalah 0,937 kemudian dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria  $0,8 \leq r < 1,0$ , artinya item soal memiliki reliabilitas sangat tinggi atau realible.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengumpulan urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan uraian dasar. Dalam teknik analisis dan dilakukan beberapa pengujian dengan urutan berikut:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji Kolmogoraf Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan diambil pada taraf 5% dan dibantu dengan SPSS versi 26, yang artinya pengambilan keputusan ini dalakukan pada taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusannya yaitu:

Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ , artinya distribusi data tidak normal

Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$ , artinya data berdistribusi normal

## 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun atau dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dengan dependen tersebut linear atau tidak. (Agustina, 2020).

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui *varians* populasi data apakah kelompok data memiliki *varians* yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen. Uji Homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji homogenitas data kelas eksperimen dan data kelas kontrol.

$$F = \frac{\text{Variasi Besar}}{\text{Variasi Kecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

**Keterangan:**

$S_1^2$  = Simpang baku terbesar

$S_2^2$  = Simpang baku terkecil

## 4. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis mencakup uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel, uji signifikansi dan uji determinasi.

a. Uji Koefisien Korelasi Pearson Product Moment dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel tersebut adalah sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent. (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan persamaan koefisien korelasi product moment karena data yang memiliki skala ukur rasio. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2)(\sum y^2)]}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek/sampel

X : Variabel berpengaruh (materi Akidah Akhlak)

Y : Variabel terpengaruh (Kecerdasan Spiritual)

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)

Korelasi product moment dilambangkan ( $r$ ) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan tersebut sempurna.

$r = +1 \rightarrow$  hubungan positif sempurna

$r = -1 \rightarrow$  hubungan negatif sempurna

Semakin mendekati 0, hubungan semakin lemah.

Interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**

**Ideks korelasi “ $r$ ” *Product Momen***

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Lemah     |
| 0,20 – 0,399       | Lemah            |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

**Sumber:** Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi

**Tabel 3.9**  
**Indeks Koefesien Determinasi  $r^2$**

| Interval $r^2$ | Persentase Pengaruh (%) | Tingkat Pengaruh |
|----------------|-------------------------|------------------|
| 0,00 – 0,10    | 0% - 10%                | Sanagat Rendah   |
| 0,11 – 0,30    | 11% - 30%               | Rendah           |
| 0,31 – 0,50    | 31% - 50%               | Sedang           |
| 0, 51 – 0,70   | 51% - 70%               | Kuat             |
| 0,71 – 1,00    | 71% - 100%              | Sangat Kuat      |

*Sumber :Ghozali, Aplikasi Analisis Multi variate dengan program IBM SPSS 25*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**